

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada perbedaan penerapan sistem kredit di FIF Cabang Kediri dan sistem pembiayaan di FIF Syariah Cabang Kediri dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci. Penelitian deskriptif lebih memperhatikan proses dari pada hasil, dalam menganalisa data cenderung deduktif. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi komparasi, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala-gejala tertentu dengan cara membandingkan satu dengan yang lain, yaitu sistem kredit dengan pembiayaan.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu

¹ Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 95.

instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data terutama menggunakan teknik observasi. Oleh karena itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal, dalam arti antara pewawancara dengan pihak yang ada dalam lembaga.

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substansi dengan pertimbangan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, maka penulis meneliti lembaga yang sama tapi berbeda sistemnya, yaitu konvensional dengan syariah, agar lebih mudah membandingkannya.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, setelahnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain.²

1. Sumber data primer, yaitu pimpinan FIF Cabang Kediri, sedangkan data yang diperoleh disebut data primer, melalui wawancara objeknya langsung atau disebut juga informan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang sistem pembiayaan konvensional dan syariah.
2. Sumber data sekunder, yaitu nasabah, brosur FIF dan lain sebagainya, sedangkan data yang diperoleh disebut data sekunder. Upaya mengumpulkan data sekunder didapatkan melalui dokumen yang berkaitan dengan sistem pembiayaan konvensional dan syariah.

² Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, 96

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variable penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk memperoleh data di lapangan yang benar dan meyakinkan, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur:

1. Metode wawancara atau interview

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan komunikasi.³ Dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melaksanakan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara tatap muka atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁴

Metode ini menggunakan pengumpulan data dengan melaksanakan percakapan langsung dengan pimpinan, karyawan, nasabah, mengenai mekanisme operasional kredit baik sebelum terjadinya transaksi sampai selesainya seluruh operasional dari kredit dan pembiayaan tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, dan pengawasan. Metode pengumpulan data atau menjangkau data dengan melaksanakan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.

³ Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

⁴ Rianto Adi, Metodologi Sosial dan Hukum (Jakarta: Granit, 2005), 72.

Metode ini menggunakan pengumpulan data dengan cara berusaha mencari data langsung pada sumber-sumber terkait, misalnya pihak pimpinan dan karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengetahui aktivitas-aktivitas karyawan FIF Cabang Kediri dan FIF Syariah Cabang Kediri dalam melaksanakan transaksi atau aktivitas yang berkaitan dengan masalah mekanisme operasional kredit dan pembiayaan sepeda motor, yaitu melalui penjarangan data, peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari naskah kearsipan, data gambar, dan lain sebagainya.⁵ Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang FIF Cabang Kediri dan FIF Syariah Cabang Kediri, yaitu:

1. Gambaran umum tentang Cabang Kediri dan FIF Syariah Cabang Kediri meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta produk-produk Cabang Kediri dan FIF Syariah Cabang Kediri.
2. Data-data yang berhubungan dengan mekanisme operasional kredit dan pembiayaan sepeda motor sebagai fokus penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan

⁵ Ibid, 36-38.

untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode, yaitu menggunakan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh pengabsahan, ketepatan, dan keobjektifan data tersebut.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti didiskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil wawancara dan observasi serta data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bag orang lain.⁶

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dengan melalui tiga jalur, yaitu:⁷

1. Reduksi data

Reduksi data atau penyederhanaan adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrasian, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan menajamkan analisis, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkoordinasikan dengan data yang sedemikian rupa. Artinya data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan sistem pembiayaan di FIF Cabang Kediri saja, s data yang diluar itu tidak digunakan

2. Paparan Data

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁷ *Ibid*,

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir yg dil peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan menentukan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap ke lapangan , meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

